

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Arifin¹, Hafsa Eka Safutri Said²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari
email:ipink.aa77@gmail.com

Abstract

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh atau hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap Loan to Deposit Ratio pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Metode yang digunakan yaitu deskripsi kuantitatif, pengambilan sampel adalah random sampling. Dengan menggunakan aplikasi smart PLS versi.3.3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga Berpengaruh negatif signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio. Bawah tingginya penghipun dana pihak ketiga maka penyaluran kredit akan tinggi jika terlalu tinggi penyaluran kredit akan mengakibatkan tingginya kredit bermasalah. Maka hasil penelitian ini terjadi terlalu tinggi loan to deposit ratio.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the influence or relationship of Third Party Funds to the Loan to Deposit Ratio in the Banking Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the periode 2020-2024. The method used is quantitative description, sampling is random sampling. By using the smart PLS application version.3.3.3. The results of this study indicate that Third Party Funds have a significant negative effect on the Loan to Deposit Ratio. The low level of third party fund collection, the distribution of credit will be high if the distribution of credit is too high, it will result in high non-performing loans. So the results of this study are too high loan to deposit ratio.

Keywords: Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio

PENDAHULUAN

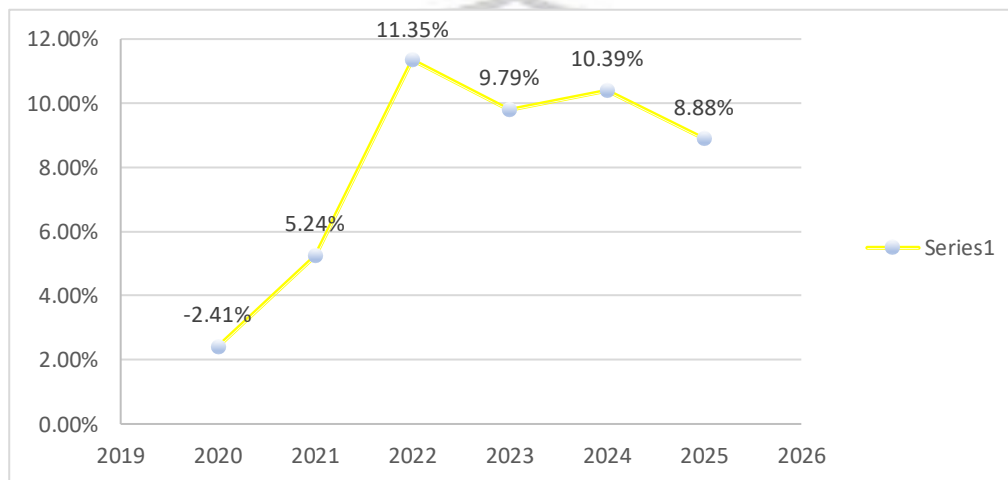
Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan adalah segala sesuatu yang meliputi Bank, termasuk lembaga, kegiatan usaha, dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Tabungan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dalam bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Tabungan dalam bentuk giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, dan/atau pemindahbukuan.

Dana masyarakat yang biasa disebut Dana Pihak Ketiga merupakan sumber yang penting bagi kegiatan operasional bank apabila bank dapat menutupi biaya operasionalnya dari sumber dana tersebut. Kasmir (2012:59). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk giro, deposito, tabungan, deposito berjangka, valuta asing. Bagi kegiatan operasional bank tentunya bersumber dari

dana bank yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Dana yang paling diandalkan dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.

Selain Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk menilai tingkat kesehatan bank yang perlu diperhatikan adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang digunakan untuk menyalurkan kredit, namun di sisi lain angka rasio ini yang terlalu besar juga berakibat pada rendahnya risiko kewajiban bank dalam membayar hak-haknya. (Sari.2013). Oleh karena itu, Bank Indonesia menetapkan standar Loan to Deposit Ratio (LDR) antara 85%-110% (Concoro et, al 2011). Jadi untuk melihat porsi penyaluran kredit pada bank secara umum sudah maksimal atau belum maksimal dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 1.1 Pertumbuhan Kredit Bank Umum



Sumber: Lembaga Penjamin Simpanan (2025)

Kesenjangan fenomenal dalam penelitian ini jika dilihat pada gambar diatas dibawah ini terjadi thermometer penyaluran kredit, maka penyebabnya adalah suku bunga yang tinggi, terkendala oleh dana pihak ketiga, serta surat berharga dan sumber-sumber penjaminan lainnya kemudian adanya risiko global berupa ketidakpastian dengan kebijakan kenaikan tarif bea masuk yang diberlakukan oleh Presiden Amerika Serikat Downl Trump. Hal ini menjadi perhatian atau mendorong penyaluran kredit semakin meningkat khususnya pada sektor permodalan.

KAJIAN PUSTAKA

Dana Pihak Ketiga.

Dahlan Siamat menyatakan bahwa dana pihak ketiga merupakan kewajiban atau utang yang dicatat dalam mata uang rupiah kepada warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang meliputi simpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan kewajiban jangka pendek lainnya. (Kamil & Rahmawati, 2022).

Veithzal Rivai menyatakan bahwa simpanan pihak ketiga merupakan sumber dana yang dihimpun dari nasabah, baik perorangan, badan hukum, instansi pemerintah, keluarga, badan hukum koperasi, penyelenggara lainnya, baik dalam bentuk nominal uang rupiah maupun valuta asing. Pada semua lembaga keuangan perbankan, sumber dana dari nasabah masyarakat umum merupakan jumlah dana terbesar yang dimiliki oleh bank. (Jamhuriyah & Nurhayat, 2021).

Sumber dana yang utama dan terbesar dalam kegiatan usaha bank adalah bersumber dari dana pihak ketiga berupa simpanan dari masyarakat dengan jumlah mencapai sekitar 80% - 90% dari total dana yang dapat dihimpun dan dikelola oleh bank). Bentuk pengimpunan dana tersebut meliputi giro, tabungan, dan deposito.(Hidayat & Irwansyah, 2020).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang diterima dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana pihak ketiga yang umumnya berjangka pendek digunakan untuk membiayai aset tidak likuid seperti kredit. Menurut Riyadi (2015:199) “Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Menurut Kasmir (2014:225) “LDR (Loan To Deposit Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya komposisi kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan ekuitas yang digunakan.”

Menurut Frianto (2012:128) “Loan to Deposit Ratio merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan dana para deposan (deposan) untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Dengan kata lain, jumlah uang yang digunakan untuk memberikan pinjaman merupakan uang yang berasal dari simpanan untuk disimpan.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan variabel independent dan dependen yaitu Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio. Adapun kerangka gambar konseptual sebagai berikut:



Gambar Kerangka Konseptual

Pengujian Hipotesis

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh dana pihak ketiga Terhadap *Loan to Deposit Ratio* Terhadap kinerja perbankan pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah kelompok atau kumpulan objek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024 Jumlahnya 21 perbankan

Sampel

Sampel yang digunakan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono:2016:149). Teknik pengambilan sampel *random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu Sehingga masing-masing perusahaan dalam

populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, kecuali perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 5 perbankan.

Jenis dan Sumber Data.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang berupa data berdasarkan deret waktu (*time series*) untuk melihat perkembangan dan perubahan yang terjadi selama periode waktu tertentu. Data yang di gunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung dari perusahaan bersangkutan, berupa laporan keuangan yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi terhadap data- data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam kelompok bank umum yang dipublikasikan. Data berasal dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), *idx statistic*, Bursa Efek Indonesia dan literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis *Partial least square* (Smar PLS)

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel X1, (Dana Pihak Ketiga) dan Y (*Loand to Deposit Ratio*) dengan cara menghitung rata-rata (mean) dari masing-masing variabel penelitian.

Tehnik Analisis Parsial *Least Square* PLS

Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Loand to Deposit Ratio* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024. digunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square*

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga merupakan kumpulan dana dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam pengukuran dana pihak ketiga melakukan perbandingan rasio danapihak ketika terhadap total kewajiban.
2. *Loand to Deposito Ratio* merupakan salah satu indikator yang mengukur seberapa efektif bank dalam penyaluran dana secara kredit dalam pengukurannya dibandingkan total pinjaman terhadap total simpanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas Nilai *Loading Factor*

Dalam *outer model* kita mengenal *Loading Faktor*. Nilai *loading faktor* menunjukkan korelasi antara indikator dengan konstruksinya. Indikator dengan nilai *loading* yang rendah menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak bekerja pada model pengukurannya. nilai *loading* yang diharapkan >

0.7. Berikut merupakan hasil uji *outer model* untuk menunjukkan nilai *outer loading* dengan menggunakan alat analisis SmartPLS (V.3.3.3).

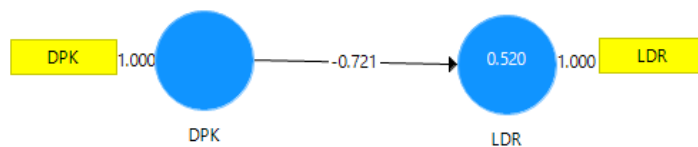
Tabel 4.1 Nilai Loading Factor Konstruk Variabel Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio*

	DPK	LDR
DPK	1.000	
LDR		1.000

Sumber: Data primer diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 bahwa nilai *loading factor* semua variabel diatas 0,7, maka tidak ada yang dikeluarkan. Variabel Dana Pihak Ketiga penelitian yang lebih besar dari 0,7 berarti semua indikator sudah memiliki ketepatan dalam membentuk variabel Dana Pihak Ketiga. Kemudian variabel *Loan to Deposit Ratio* dengan penelitian yang lebih besar dari 0,7 berarti semua indikator sudah memiliki ketepatan dalam membentuk variabel *Loan to Deposit Ratio*.

Berdasarkan hasil uji validitas konvergen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis sudah memenuhi syarat validitas konvergen, karena dilihat dari nilai *loading* untuk masing-masing indikator sudah memenuhi *rule of thumb* yang dipersyaratkan untuk analisis *partial least square*



Gambar 4.2 Hasil Uji Outer Model

Validitas Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Discriminant validity menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE). Jika nilai *Average Variance Extracted* (AVE) diatas > 0.50, maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Tabel 4.2 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
DPK	1.000	1.000	1.000	1.000
LDR	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data primer diolah 2025

Berdasarkan table 4.2 nilai *Nilai Average Variance Extracted* (AVE) diatas >0,50 dikatakan valid karena dilihat dari nilai *Average Variance Extractd* (AVE) nilainya sbesar 1.000>0,05 sehingga dikatan vaid. Jika dilihat dari nilai *composite reliability* sebesar 1.000. jika dibandingkan dengan nilai pencapaiannya lebih besar *composite reliability* yaitu 1.000>0,70 maka dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Kemudian berikutnya adalah nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilainya yaitu 1.000>0,60 maka dinyatakan relibel.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminasi dinilai *cross loading*. *Cross loading* bertujuan untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminasi yang memadai yaitu dengan cara membandingkan konstruk harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara indikator dengan konstruk yang lain. Jika korelasi indikator konstruk memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap konstruk lain maka dikatakan konstruk tersebut memiliki diskriminasi validitas yang tinggi. Merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminasi yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai yang lain. Dengan standar nilai untuk setiap konstruk harus lebih besar dari 0,5. berdasarkan Tabel 4.9 nilai *cross loading* pada setiap konstruk memiliki nilai lebih dari 0,5. hal ini menunjukkan bahwa variabel *manifest* dalam penelitian ini telah tepat menjelaskan variabel latennya dan membuktikan bahwa seluruh item tersebut valid.

Berdasarkan hasil olahan data dengan Smart PLS V.3.3.3 maka dapat disajikan melalui tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

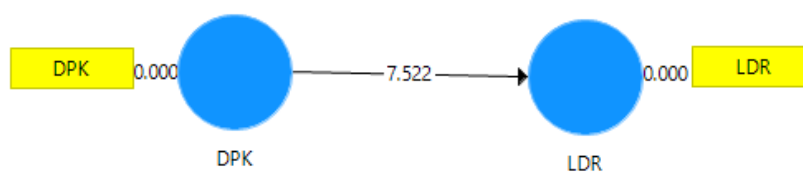
	DPK	LDR
DPK	1.000	-
LDR	-0.721	1.000

Sumber: Data primer diolah 2025

Tabel 4.3 menunjukkan nilai *cross loading* indikator budaya organisasi yang memenuhi nilai *loading* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai *loading* lainnya yakni 1.000-0.721, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran validitas diskriminasi pada data pihak ketiga sudah valid.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah melakukan pengujian *inner model*, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian inner model. Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R square* dari model penelitian. Berikut ini adalah gambar hasil pengujian inner model setelah *bootstrap* dengan Smart PLS 3.3.3 melalui gambar berikut:



Gambar 4.3 Hasil Uji Inner Model

Uji Goodness Fit Model

Evaluasi model struktural atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural dievaluasi dengan melihat besarnya presentase *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R-Square* untuk konstruk laten endogen yang merupakan uji *goodness fit model*. *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat validitas pembentuk variabel independen terhadap variabel dependen, semakin tinggi *R-Square* berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang digunakan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh *R square* diolah dengan Smart PLS 3.3.3 dapat disajikan melalui tabel 4.12 yaitu

Tabel 4.4 *R Square*

	R Square	R Square Adjusted
LDR	0.520	0.499

Sumber: Data primer diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.520 atau 52,0% yang berarti bahwa model “Moderat” dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi (*Bootstrapping*)

Untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, *t-statistik* dan *p-values*. Dengan cara tersebut, maka estimasi pengukuran dan *standart error* tidak lagi dihitung dengan asumsi statistik, tetapi didasarkan pada observasi empiris. Dalam metode *bootstrapping* pada penelitian ini, hipotesis diterima jika nilai *pvalues* lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.5 Hasil *t statistic*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
DPK -> LDR	-0.721	-0.721	0.099	7.276	0.000

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat disimpulkan uji hipotesis masing-masing variabel Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Loan to Deposito Ratio* pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil analisis diperoleh koefisien jalur sebesar -0,721 hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh Negatif terhadap *Loand to Deposito Ratio*. Kemudian dilihat dari nilai *pvalues* sebesar 0,000, dimana dengan nilai *pvalues* yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini tolak

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh hasil hubungan antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Loand to Deposit Ratio* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan dengan T statistik sebesar 7.276 (>1.96) dan nilai *original sampel* adalah negative yaitu -0.721. Maka arah hubungan antara Dana Pihak Ketiga dan *Loand to Deposit Ratio* adalah negatif signifikan. Sehingga H_1 yang diharapkan ditolak.

Hasil Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh negatif signifikan antara dana pihak ketiga terhadap *loand to deposit Ratio* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga semakin tinggi maka *loand to deptsit rasio* akan semakin besar. Namun ada beberapa perbankan yang penyaluran kreditnya yang terlalu tinggi. Sehingga mengakibatkan dana pihak ketika terhadap *loand to deposit* berpengaruh negatif signifikan. Jika dilihat dari pengukuran *loand to deposit Ratio* perbankan bank mandiri yang paling tinggi *Loand to deposit* terjadi pada tahun 2024 mencapai 112,24. Jika melihat standar *loand deposit Ratio* bank yang sehat kisaran 75-100% menurut Kasmir (2014:225).jadi dapat disimpulkan bahwa *loan to Deposit Ratio*. Yang terlalu tinggi memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan karena dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

KETERBATASAN PENELITIAN

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas orientasi penelitian pada Sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Serta disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian yang diteliti dengan menambahkan variabel NPL, BOPO Kinerja keuangan Perbankan. Bagian ini menyajikan keterbatasan hasil penelitian. [Times New Roman, 11, normal]

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil analisis penelitian Dana pihak ketiga terhadap Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif signifikan. Bahwa tingginya dana pihak ketiga maka, akan semakin tinggi *loan to deposit ratio* dalam hal penyaluran kredit. Disisi lain yang terlalu tinggi *loan to deposit ratio* memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan karena dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Akan terdikasi terlalu banyak kredit yang bermasalah.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sektor perbankan yang menjadi objek penelitian kami. Selalu memperhatikan peningkatan penghipunan dana pihak ketiga dan mengontrol penyaluran kredit dilihat dari *loan to deposit ratio*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas orientasi penelitian pada Sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Serta disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian yang diteliti dengan menambahkan variabel NPL, BOPO Kinerja keuangan Perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Suseno, A. (2003). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: BPFE.
- Almayanti, H., et al. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum. Surabaya: Penerbit Andi.
- Amelia, R., & Murtiasih, L. (2017). Manajemen Keuangan Perbankan dan Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Amrozi, R. (2020). Keuangan Perbankan dan Perekonomian Indonesia. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Amrozi, R. (2020). Perbankan dan Perekonomian: Perspektif Teoritis dan Praktis. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Anwar, Z. (2019). Teori Manajemen Perbankan: Fokus pada Risiko Kredit dan Likuiditas. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Arisandi, R. (2008). Pengelolaan Risiko Kredit dalam Perbankan. Surabaya: Penerbit Andi.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia. Bank Indonesia.
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. S. (2013). How Does Capital Affect Bank Performance During Financial Crises? *Journal of Financial Economics*, 109(1), 146–176. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.02.015>
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. S. (2013). *How does capital affect bank performance during financial crises?* *Journal of Financial Economics*, 109(1), 146-176.

- Dendawijaya, L. (2003). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan Perbankan. Bandung: Alfabeta.
- Fatih, A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Terhadap Penyaluran Kredit di Bank Umum. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Febrianto, D. F. (2015). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Francisca, L. (2008). Pengaruh NPL terhadap Penyaluran Kredit di Bank Umum. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Ghosh, S. (2015). Financial Analysis for Banking Institutions. New York: McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I. (2016). Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozal, D., et al. (2023). Strategi Penyaluran Kredit di Era Digital: Teori dan Praktek. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Greuning, H., & Bratanovic, S. B. (2020). *Analyzing banking risk: A framework for assessing corporate governance and risk management*. World Bank Publications.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Haryanto, H. (2017). Praktik Manajemen Keuangan Bank. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, R. (2018). *Pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 15(2), 123-135.
- Irsyadi, H. (2020). Manajemen Perbankan dan Risiko Kredit. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan Bank. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen perbankan: Teori dan aplikasi*. BPFE Yogyakarta.
- Lestari, D. (2023). *Analisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 28(1), 45-60.
- Maharani, F. (2018). Manajemen Risiko dan Pengelolaan Keuangan Bank. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Masruri Muchtar, R. (2022). Pengaruh Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Melayu, S., & Hasibuan, M. (2006). Dasar-Dasar Perbankan dan Pembiayaan Bank. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Meydianawathi, M. (2007). Risiko Kredit dalam Penyaluran Kredit Perbankan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Mishkin, F. S. (2019). *The economics of money, banking, and financial markets* (12th ed.). Pearson.
- Oktaviani, I. (2012). Manajemen Keuangan dan Kredit Perbankan. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Oktaviani, I. (2012). Peran Keuangan Bank dalam Ekonomi Indonesia. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor : 32/PJOK.03/2018. (2018). Peraturan OJK tentang Laporan Keuangan Perbankan. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratama, Y. (2010). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Prihartini, I. (2018). Praktik Manajemen Keuangan Bank di Indonesia. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Purba, R. (2021). Kinerja Keuangan Bank dan Faktor Penentunya. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Putri, A. (2023). *Determinasi faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah di bank umum*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 31(2), 78-92.

- Putri, Y. M. W. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Rachmawati, I. (2020). *Analisis kinerja bank di Indonesia*. Penerbit XYZ.
- Ranitasari, N. (2017). Manajemen Risiko Perbankan dalam Menghadapi Kredit Bermasalah. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, S. (2019). *Bank asset and liability management: Strategi mengelola risiko perbankan*. Penerbit XYZ.
- Santoso, A. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia. Penerbit Universitas XYZ.
- Sarwono, S. (2018). Manajemen Risiko dalam Perbankan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Satria, B., & Subegti, A. (2010). Manajemen Perbankan: Teori dan Praktik di Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soedarto, A. (2014). Dasar-Dasar Perbankan: Teori dan Praktik. Surabaya: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metode Penelitian Bisnis: Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Triwidodo, I. (2018). Analisis Keuangan Perbankan: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Indonesia: Pemerintah Republik Indonesia.
- Van Greuning, H., & Bratanovic, S. B. (2020). *Analyzing Banking Risk: A Framework for Assessing Corporate Governance and Risk Management* (Edisi Keempat). World Bank Publications.
- Wati, S. (2021). *Manajemen risiko perbankan dan pengaruhnya terhadap stabilitas keuangan*. Penerbit ABC.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen risiko perbankan*. Penerbit Universitas XYZ.
- Wibowo, P., et al. (2023). Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Kinerja Bank di Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wijaya, B. (2021). *Manajemen keuangan perbankan*. Penerbit ABC.
- Wiratna, I. (2019). Teori Ekonomi dan Praktik Perbankan di Indonesia. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Yulianti, R. (2022). *Pengaruh Non-Performing Loan terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia*. Penerbit XYZ.
- Yuwono, R. (2012). Analisis Pengaruh Keuangan Perbankan Terhadap Penyaluran Kredit. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.